

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti lakukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap pendapatan usaha anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) di Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) yang beralamat di Jalan Pahlawan Revolusi No.2 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan wadah berkumpulnya para pengusaha meubel yang secara unit usaha para pengusaha meubel bergabung menjadi anggota di KIKM Jakarta Timur dalam jumlah besar. Selain itu, para pengusaha meubel juga sangat variatif ditinjau dari tingkat keberhasilan usahanya.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak bulan September 2012 sampai dengan bulan November 2012. Dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah data primer menggunakan pendekatan regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (Kemampuan Berwirausaha) terhadap variabel terikat (Pendapatan Usaha).

### D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seorang peneliti<sup>66</sup>. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah seluruh subyek penelitian atau totalitas semua nilai yang mungkin menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”<sup>67</sup>.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) yang merupakan para pengusaha meubel yaitu sebanyak 134 pengusaha. Berdasarkan klasifikasi skala usaha menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bahwa kategori usaha kecil ialah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 - Rp 2.500.000.000<sup>68</sup>. Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi

---

<sup>66</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta:2007), h.90

<sup>67</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002), h.6

<sup>68</sup> Saiman Leonardus.,op.cit, h.68

yaitu sebanyak 40 pengusaha meubel yang merupakan anggota KIKM, dimana hal ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut”<sup>69</sup>. Menurut Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono bahwa “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”<sup>70</sup>.

**Tabel III.1**  
**Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Populasi	Sampel (30%)
1	134	40

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan karena di dalam pengambilan subjek penelitian, peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Pendapatan Usaha (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pendapatan usaha adalah jumlah seluruh uang (penerimaan kotor) yang di terima seseorang atau perusahaan selama periode waktu tertentu yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan usaha berupa penjualan barang dan jasa (sebelum dikenakan biaya-biaya) dalam periode tertentu.

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), h.108

<sup>70</sup> Sugiyono.,op.cit., h.90

**b. Definisi Operasional**

Pendapatan usaha adalah hasil pendapatan yang berupa total pendapatan kotor dalam bentuk uang yang diterima akibat dari penjualan yang dilakukan selama periode tertentu. Pendapatan usaha diukur dengan menggunakan kuesioner dengan cara mengisi besarnya pendapatan kotor rata-rata tiap bulannya pada masing-masing anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta Timur dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

**2. Kemampuan Berwirausaha (Variabel X)****a. Definisi Konseptual**

Kemampuan berwirausaha adalah kemampuan seseorang dalam mengelola usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dan mengembangkan usahanya dengan mampu berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki keberanian mengambil resiko, adanya daya kreatif dan inovatif, dan berorientasi pada masa depan dalam menjalankan usaha dan kehidupannya untuk memperoleh kesuksesan.

**b. Definisi Operasional**

Kemampuan berwirausaha adalah kemampuan dalam diri seorang pengusaha dalam mengelola usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dan memperoleh kesuksesan dalam usaha. Kemampuan berwirausaha dapat diukur dengan skala likert dengan menggunakan instrumen yang tercermin melalui indikator-indikator. Adapun indikator yang mencerminkan kemampuan berwirausaha yaitu mampu berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki keberanian menghadapi resiko, adanya daya kreatif dan inovasi dan mampu berorientasi ke masa depan dalam usaha.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen kemampuan berwirausaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan berwirausaha yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kemampuan berwirausaha.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**(Kemampuan Berwirausaha)**

Variabel	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
		+	-		+	-
Kemampuan Wirausaha	Mampu berorientasi pada tugas dan hasil	1,2,3,4,5	6,7	7	1,2,3,4,5	6
	Memiliki keberanian menghadapi resiko	8,9,12,13	10,11	12	7,8,11	9,10
	Adanya daya kreatif dan inovasi	14,15,16,17,18,19,20	-	15,20	12,13,14,15,16	-
	Mampu berorientasi ke masa depan dalam usaha	21,22,24,25,26	23	-	17,18,20,21,22	19

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Instrumen Penelitian Variabel X**

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	SS = Sangat setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang setuju	3	3
4	TS = Tidak setuju	2	4
5	STS = Sangat tidak setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kemampuan Berwirausaha**

Proses pengembangan instrumen kemampuan berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kemampuan berwirausaha yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel kemampuan berwirausaha. Setelah disetujui kemudian instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel di Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(X_i^2)(X_t^2)}} \quad 71$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen  
 $X_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$   
 $X_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak digunakan (drop). Berdasarkan perhitungan dari 26 butir pernyataan yang divalidasikan ternyata ada 22 butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid dan sisanya sebanyak 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop sehingga tidak digunakan dalam instrumen final.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:<sup>72</sup>

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

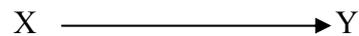
$r_{tt}$  = Koefisien realibilitas tes  
 $k$  = Cacah butir  
 $Si$  = Varian skor butir  
 $St$  = Varian skor total

<sup>71</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.131

<sup>72</sup> Ibid, h.191

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Kemampuan Berwirausaha) terhadap variabel Y (Pendapatan usaha), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kemampuan Berwirausaha)

Y : Variabel Terikat (Pendapatan Usaha)

→ : Arah Pengaruh

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 73$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Persamaan Regresi

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

---

<sup>73</sup> Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 312

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i \cdot Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>74</sup>

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>74</sup> Sudjana, op.cit., h.466

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima  $H_0$ .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA III.4

Tabel III.4

ANOVA <sup>75</sup>

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$ $F_{hitung} > F_{tabel}$ Regresi Berarti
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK (b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	**) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$ $F_{hitung} < F_{tabel}$ Regresi Berbentuk Linier
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

\*\*) Persamaan regresi linier

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi Product Moment ( $r_{xy}$ ) dari Pearson

dengan rumus sebagai berikut:

<sup>75</sup> Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli-1 Agustus 2003, p. 36

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

76

Keterangan:

X : skor dari tes pertama (instrumen A)

Y : skor dari tes kedua (instrumen B)

XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X<sup>2</sup> : kuadrat skor instrumen A

Y<sup>2</sup> : kuadrat skor instrumen B

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui arah dan tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Sugiyono bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut<sup>77</sup>:

**Tabel III.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 78$$

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto. op.cit., h. 170

<sup>77</sup> Sugiyono, op.cit., h.214

<sup>78</sup> Sudjana, op.cit., h. 99

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05 dengan derajat

kebebasan (DK) =  $n - 2$ , jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

## 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad 79$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>79</sup> M. Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.99